

LAMPIRAN C
DOKUMENTASI BENDA UJI

1. Benda uji dengan umur pemeraman 0 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 1 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 2 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

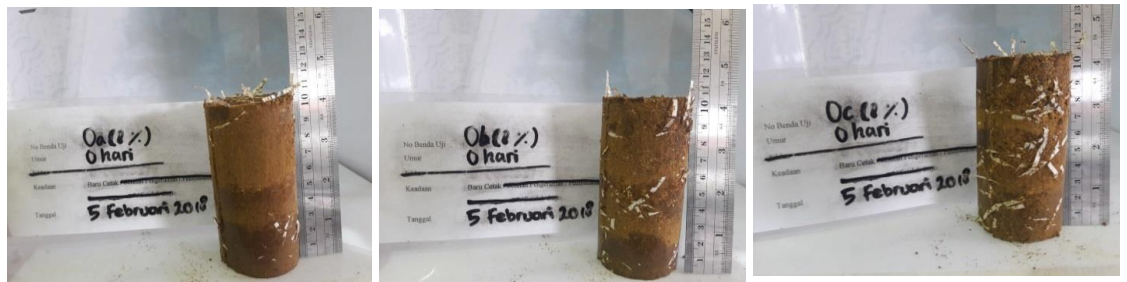
Gambar 3 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 4 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 5 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 6 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

2. Benda uji dengan umur pemeraman 1 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 7 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 8 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 9 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 20 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 31 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 42 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

3. Benda uji dengan umur pemeraman 3 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

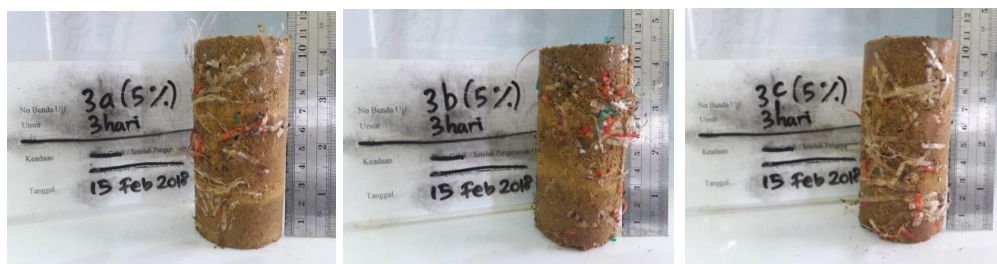
Gambar 53 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

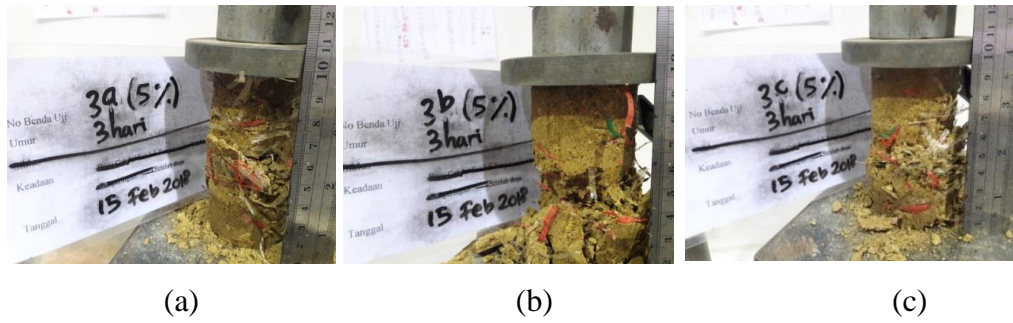
Gambar 64 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



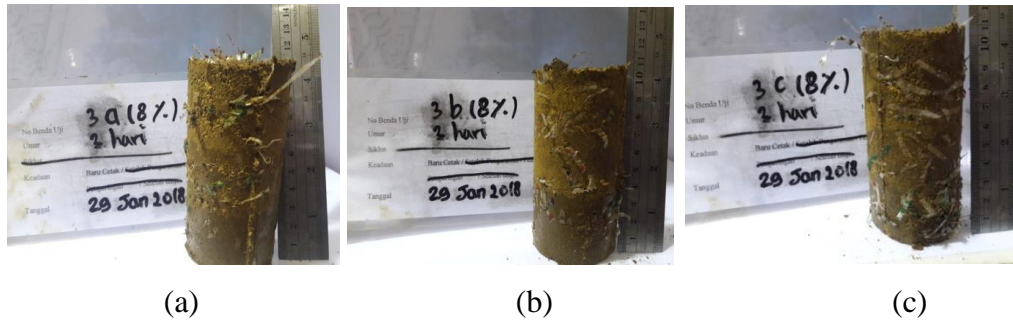
(a) (b) (c)

Gambar 75 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak

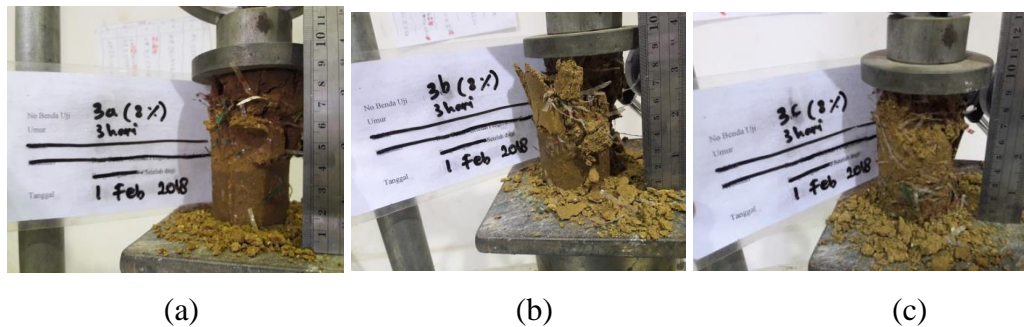


Gambar 86 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



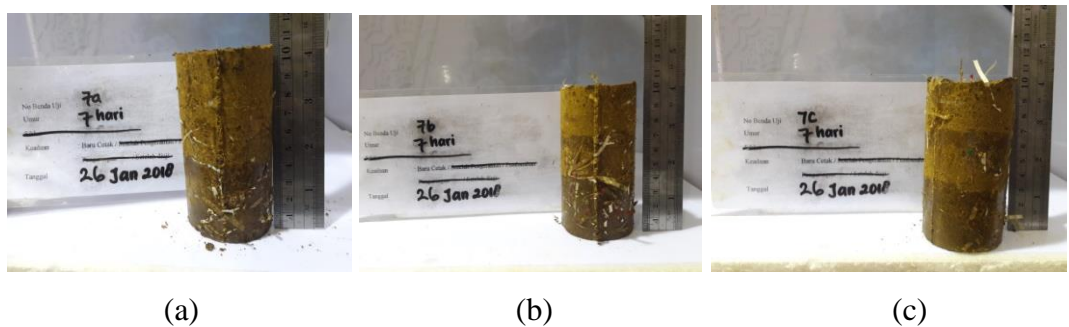
Gambar 97 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



Gambar 108 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

4. Benda uji dengan umur pemeraman 7 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



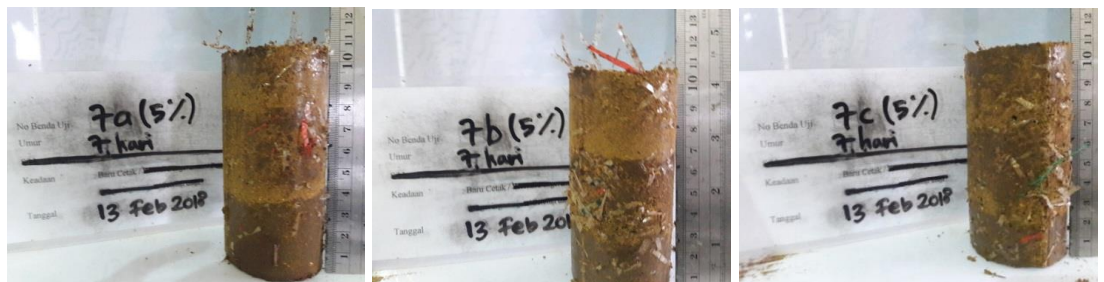
Gambar 119 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 20 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 212 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 22 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 23 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 24 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

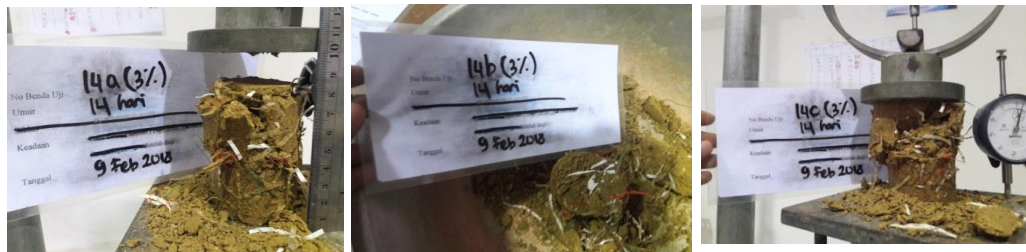
5. Benda uji dengan umur pemeraman 14 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 25 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

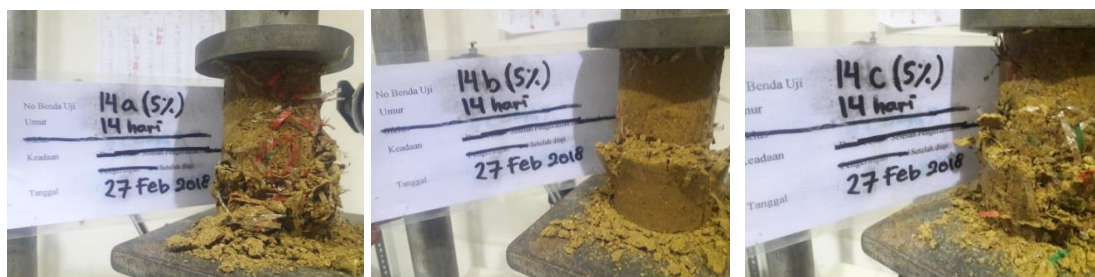
Gambar 26 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

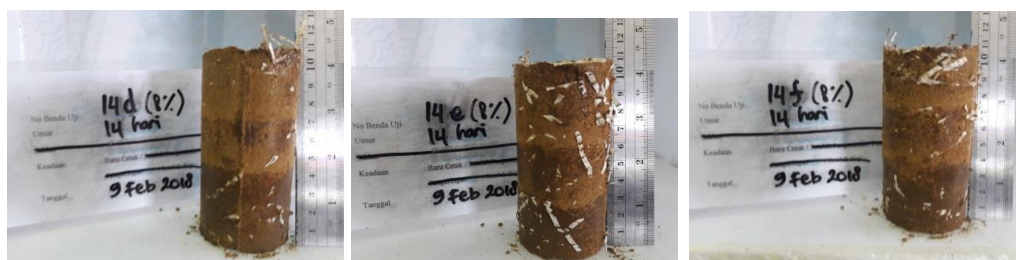
Gambar 27 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

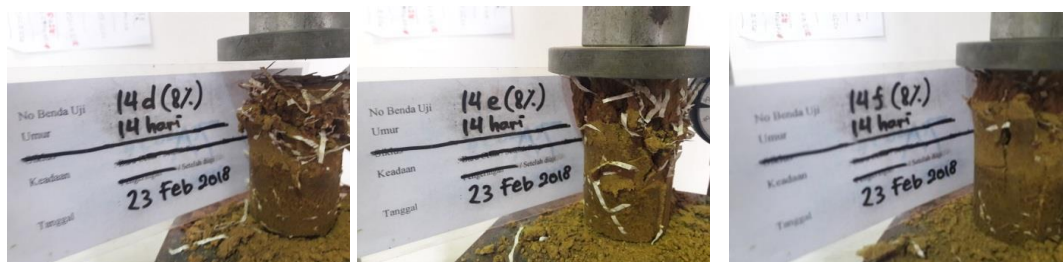
Gambar 28 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 29 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 30 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

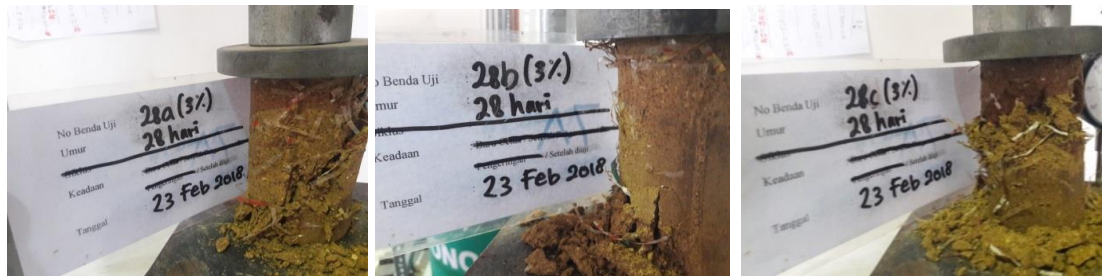
6. Benda uji dengan umur pemeraman 28 hari

a. Kadar semen 3% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 31 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

Gambar 32 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

b. Kadar semen 5% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 33 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a) (b) (c)

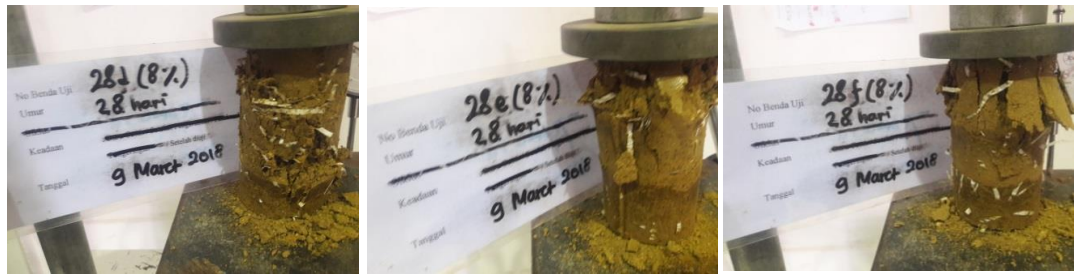
Gambar 34 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian

c. Kadar semen 8% dan serat 0,4%



(a) (b) (c)

Gambar 35 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah dicetak



(a)

(b)

(c)

Gambar 36 (a), (b) dan (c) Benda uji setelah pengujian